

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu: *board size*, *institutional ownership*, *government ownership*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu *board size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017, namun pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris dan direksi memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran dewan akan mengurangi kinerja perusahaan karena akan menimbulkan biaya pengawasan yang tinggi dan sulit memutuskan kebijakan pada ukuran dewan yang relatif besar.

Kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham investor institusi akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut. Naiknya nilai perusahaan disebabkan karena tingginya kepemilikan institusional akan meningkatkan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan dan nilai perusahaan juga meningkat (Qasim, 2014).

Government ownership dan *DER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2017. Ini menunjukkan bahwa pemerintah dan struktur modal yang didominasi oleh utang tidak memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang tujuannya bukan mencari laba yang besar, melainkan mensejahterakan masyarakat. Selain itu perusahaan BUMN sebagian besar modalnya berasal dari hutang. Hal itu menyebabkan kurangnya kepercayaan investor karena ia akan menanggung beban hutang perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi perusahaan,

Khususnya perusahaan yang menjadi objek penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk lebih meningkatkan penerapan mekanisme *corporate governance* dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran dewan pada perusahaan lebih baik tidak terlalu besar untuk meningkatkan pengawasan dan meminimalkan biaya pengawasan. Perusahaan diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip *corporate governance* dengan tepat agar perusahaan bisa meningkatkan kinerja yang akan menimbulkan kesan yang baik dimata investor sehingga nilai dari perusahaan akan meningkat.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi, salah satu yang dapat dijadikan pertimbangan oleh investor sebelum berinvestasi yaitu nilai perusahaan dengan mengukur kapitalisasi pasar perusahaan setiap tahunnya. Hal ini penting karena berhubungan dengan dividen yang akan didapatkan oleh investor tersebut. Dalam penelitian ini *board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini membuktikan bahwa ukuran dewan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruhnya negatif. Dengan demikian semakin besar ukuran dewan akan mengurangi keefektifan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus membentuk dewan dengan ukuran yang tidak terlalu besar supaya pengawasan terhadap manajemen lebih optimal. Poin penting lainnya yang dapat dijadikan investor sebelum berinvestasi adalah struktur modal perusahaan. Walaupun pada penelitian ini struktur modal yang diprosikan oleh DER tidak berpengaruh signifikan karena sumber modal perusahaan BUMN didominasi oleh utang. Investor harus selektif dalam memilih perusahaan yang akan dipilihnya berdasarkan proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemerintah tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini

disebabkan karena objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang saham mayoritasnya dimiliki oleh pemerintah. Tujuan perusahaan BUMN bukan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya, namun untuk mensejahterakan masyarakat dan menjaga kestabilan ekonomi nasional. Sebaiknya pemerintah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan lainnya, tidak hanya pada perusahaan BUMN. Pada penelitian ini *government ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian pemerintah harus meningkatkan regulasi dan perhatian terhadap pengelolaan perusahaan BUMN.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya:

1. Periode penelitian relatif singkat, hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 17 perusahaan dari 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *board size*, *institutional ownership*, *government ownership*, dan struktur modal.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperpanjang rentang waktu penelitian, misalnya pada periode 7 sampai 10 tahun sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas populasi maupun sampel penelitian, misalnya dengan meneliti kebijakan nilai perusahaan BUMN yang tidak terdaftar di BEI.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan variabel independen, seperti *dividend payout ratio*. Pada penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel dependen seperti *profitability*.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat membahas mengenai faktor politik terhadap kinerja perusahaan BUMN.
5. Penelitian selanjutnya disarankan bisa melakukan perbandingan mekanisme internal dan eksternal *corporate governance* dan menentukan mana yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan.